



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (06 November 2018) ditutup menguat sebesar +3.33 point atau +0.056% ke level 5,923.93 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,52 triliun.

Today Recommendation

Faktor penguatan Rupiah atas USD setelah tanggal 1 November 2018 Bank Indonesia memberlakukan Transaksi Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) bersama dengan 11 bank yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, HSBC, Maybank, Deutsche Bank, Standard Chartered Bank, Bank Permata, NISP, dan UOB senilai sekitar USD 90 juta serta kembali menguatnya DJIA +0.69% dan EIDO +0.95% menjadi faktor IHSG berpeluang menguat kembali dalam perdagangan Rabu ini. Dilain pihak, Investor menunggu data CAD kuartal 3/2018 yang akan direlease 9 November diperkirakan bisa mencapai -3.5% serta data Cadev terakhir Indonesia.

Pertumbuhan Dana Kelolaan Reksa Dana Terendah 5 Tahun Terakhir. Berdasarkan olahan data OJK, pertumbuhan dana kelolaan industri reksa dana pada tahun ini melambat, bahkan terendah dalam 5 tahun terakhir seiring dengan bergejolaknya pasar modal. Hingga Oktober 2018, pertumbuhan dana kelolaan industri reksa dana hanya 8,34% mencapai Rp495,66 triliun. Sementara itu, pada periode yang sama tahun lalu, total dana kelolaan industri meningkat hingga 26,5%.

BUY: MARK, GGRM, BBKA, BBNI, BBRI, INCO, UNTR, INKP, PTBA, ADRO, TINS, INDY, ITMG, ADHI, BBTN, CPIN, CTRA, ERAA, HRUM, INTP, JPFA, PGAS, PPRO, SMGR, TKIM.

Market Movers (07/11)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14,740
Indeks Nikkei, Rabu menguat di point 22,202
DJIA, Rabu menguat di point 25,635

IHSG	MNC 36
5,923.93	340.76
+3.336 (+0.056%)	+1.31(+0.38%)
6/11/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +1,059.94
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,261.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,728
Value (billion Rp)	7,528
Market Cap.	6,699
Average PE	13.5
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,905 - 5,975
USD/IDR Daily Range	14,770 - 14,850

GLOBAL MARKET (06/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,635	+173	+0.68
NASDAQ	7,375	+47.11	+0.64
NIKKEI	22,147	+248	+1.14
HSEI	26,120	+186	+0.72
STI	3,060	N/A	N/A

COMMODITIES PRICE (06/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	62.23	-0.47	-0.75
Batubara US/ton	93.4	-1.6	-1.68
Emas US/oz	1,227	-5.5	-0.46
Nikel US/ton	11,792	+50	+0.43
Timah US/ton	19,015	-25	-0.13
Copper US/Pound	2.74	+0.006	+0.22
CPO RM/ Mton	2,124	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Nusantara Pelabuhan Handal (PORT). Perseroan mencetak rugi yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp13,02 miliar hingga 30 September 2018 dari laba Rp37,67 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan turun menjadi Rp750,96 miliar dari pendapatan Rp997,08 miliar tahun sebelumnya dan laba bruto turun menjadi Rp286,32 miliar dari laba bruto Rp382,17 miliar tahun sebelumnya.

PT Electronic City (ECII). Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,45 triliun hingga 30 September 2018 naik dari Rp1,29 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp13,51 miliar usai mencatat rugi sebelum pajak Rp14,02 miliar dan laba bersih diraih Rp13,51 miliar usai mencatat rugi bersih Rp14,02 miliar tahun sebelumnya.

PT Indomobil Multi Jasa (IMJS). Perseroan hingga 30 September 2018 mencetak pendapatan sebesar Rp1,59 triliun naik dari pendapatan Rp1,35 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum beban pajak penghasilan diraih Rp147,10 miliar naik dari laba sebelum pajak penghasilan Rp120,25 miliar tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk mencapai Rp111,51 miliar naik dari laba Rp88,41 miliar hingga September tahun sebelumnya.

PT Verena Multi Finance (VRNA). Hingga September 2018, perseroan mencetak pendapatan Rp 177,98 miliar, atau turun 26,7% dari tahun lalu. Penurunan ini juga diikuti kinerja laba perusahaan yang minus Rp 171,26 miliar, padahal di September tahun lalu masih profit Rp 4,04 miliar.

PT Indika Energy (INDY). Perseroan menargetkan produksi batu bara premium mencapai 1,2 juta—1,3 juta ton sampai akhir 2018. Per September 2018, MUTU menjual batu bara sejumlah 0,7 juta ton, naik dari periode 9 bulan pertama 2017 sebesar 0,3 juta ton. Kontribusi pendapatan dari produk premium ini pun melonjak 156,8% yoy menjadi US\$65,3 juta. Sementara itu volume produksi dan penjualan batu bara Kideco Jaya Agung diharapkan mencapai 34 juta ton pada tahun ini. Per September 2018, penjualan Kideco mencapai 26,1 juta ton dan menghasilkan pemasukan US\$1,41 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BRIS	845	11.2	BBCA	748	10.1	SOSS	+138	+50	PSDN	-57	-25
MYRX	593	7.9	BBRI	522	7.1	TIRA	+45	+34.6	SSTM	-90	-16.1
TRAM	541	7.2	BMRI	465	6.3	SATU	+68	+34.3	INCI	-85	-14.5
RIMO	476	6.3	BRIS	447	6.0	MLPT	+135	+22.7	GOLD	-70	-12.1
IIKP	466	6.2	ASII	406	5.5	CITY	+70	+17.9	MTSM	-16	-11.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24400	225	23575	25000	BUY	GGRM	80025	125	75725	84200	BUY
BBNI	7750	150	7300	8050	BUY	ICBP	8900	-75	8675	9200	BOW
BBRI	3330	60	3195	3405	BUY	KAEF	2550	0	2475	2625	BOW
BBTN	2340	10	2215	2455	BUY	KLBF	1335	-5	1308	1368	BOW
BDMN	7400	-75	7250	7625	BOW	MYOR	2600	-20	2460	2760	BOW
BJTM	660	-5	633	693	BOW	SIDO	805	-5	785	830	BOW
BMRI	7350	-25	7025	7700	BOW	UNVR	43000	-75	41913	44163	BOW
BNGA	875	15	838	898	BUY	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3770	-20	3660	3900	BOW	ASII	8100	-150	7763	8588	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						PERTANIAN					
ACES	1380	-15	1335	1440	BOW	SSMS	1300	5	1193	1403	BUY
MAPI	810	0	795	825	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1655	45	1558	1708	BUY	INKP	10975	75	10038	11838	BUY
UNTR	33500	850	31613	34538	BUY	JPFA	2100	10	2035	2155	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	9750	50	9125	10325	BUY
PWON	550	0	520	580	BOW	INFRASTRUKTUR					
WSKT	1505	0	1460	1550	BOW	INDY	2480	150	2165	2645	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4090	-70	3960	4290	BOW
BHIT	82	2	77	86	BUY	PGAS	2080	20	1980	2160	BUY
BMTR	330	0	309	351	BOW	TLKM	3890	0	3725	4055	BOW
MNCN	840	25	783	873	BUY	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1630	55	1528	1678	BUY
BCAP	156	1545	146	164	BUY	ANTM	680	-10	655	715	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	24275	450	23263	24838	BUY
KPIG	138	0	132	144	BOW	PTBA	4450	60	4315	4525	BUY
MSKY	885	-10	875	905	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.